

TUGAS AKHIR
PERANAN *INCOME AUDIT* DALAM MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERNAL PADA TRANSAKSI
PENJUALAN DI MANDAPA A RITZ-CARLTON RESERVE



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:
OLGA SEFRINAWATI KAS
NIM. 2115613033

PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024

TUGAS AKHIR
PERANAN *INCOME AUDIT* DALAM MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERNAL PADA TRANSAKSI
PENJUALAN DI MANDAPA A RITZ-CARLTON RESERVE



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:
OLGA SEFRINAWATI KAS
NIM. 2115613033

PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Olga Sefrinawati Kas

NIM : 2115613033

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Peranan *Income Audit* Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Transaksi Penjualan Di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve

Pembimbing : 1. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak

2. Drs. I Made Sarjana, M.Agb

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung , 16 Juli 2024



Olga Sefrinawati Kas

**PERANAN *INCOME AUDIT* DALAM MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERNAL PADA TRANSAKSI PENJUALAN DI
MANDAPA A RITZ-CARLTON RESERVE**

Olga Sefrinawati Kas

2115613033

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak

NIP. 196312311990031023

Pembimbing II,



Drs. I Made Sanjana, M.Agb

NIP. 195912311989101001

**Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi**

Ketua



I Made Baglada SE., M.Si., Ak

NIP. 197512312005011003

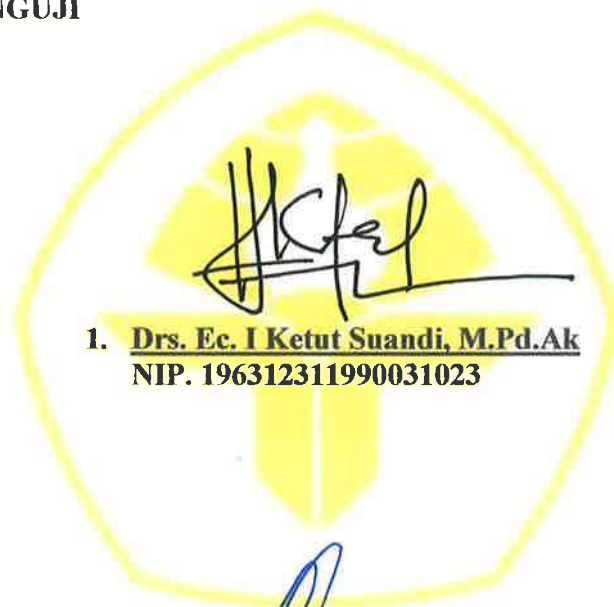
**PERANAN *INCOME AUDIT* DALAM MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERNAL PADA TRANSAKSI PENJUALAN DI
MANDAPA A RITZ-CARLTON RESERVE**

Telah diuji dan dinyatakan lulus ujian pada:

Tanggal 12 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**1. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023**

ANGGOTA:



**2. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018**



**3. Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA
NIP. 196405011990032001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Peranan *Income Audit* Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Transaksi Penjualan Di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve”** dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang yang disediakan selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si.Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun tugas akhir ini.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M. Agb.Ak. selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi, yang senantiasa memberikan arahan mulai penulis tercatat sebagai mahasiswa hingga penyelesaian tugas akhir.
4. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak selaku dosen pembimbing I, yang telah bersedia memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Drs. I Made Sarjana, M.Ag. selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Khususnya saya ucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua serta keluarga saya, yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh *staff accounting department* pada Mandapa A Ritz-Carlton Reserve yang telah memberikan waktu dan kesempatannya untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kepada semua pihak utamanya kepada pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada rekan-rekan mahasiswa yang tengah berjuang menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

Badung, 16 Juli 2024

Penulis

**PERANAN *INCOME AUDIT* DALAM MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERNAL PADA TRANSAKSI PENJUALAN DI
MANDAPA A RITZ-CARLTON RESERVE**

ABSTRAK

Olga Seffrinawati Kas

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan *income audit* dalam meningkatkan pengendalian internal terhadap transaksi penjualan makanan dan minuman di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis struktur organisasi dan peran *income auditor*, kemudian membandingkan kesesuaian peran *income auditor* dengan sistem pengendalian menurut kerangka COSO.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan *income audit* di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve telah dilaksanakan dengan baik dalam mendukung pengendalian internal terhadap transaksi penjualan makanan dan minuman. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya perangkapan jabatan antara *income auditor* dan *account receivable*, yang dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian internal.

Oleh karena itu, disarankan untuk menambah jumlah staf di departemen keuangan untuk memaksimalkan kinerja dan pengawasan yang lebih efektif serta mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan. Kesimpulannya, meskipun *income audit* sudah berfungsi dengan baik dalam sistem pengendalian internal, masih diperlukan peningkatan dalam alokasi sumber daya manusia untuk mencapai tingkat pengendalian yang lebih optimal dan efisien di perusahaan.

Kata kunci: *Income Audit*, Penjualan, Sistem Pengendalian Internal

***THE ROLE OF INCOME AUDIT IN ENHANCING INTERNAL CONTROL
OVER SALES TRANSACTIONS AT MANDAPA A RITZ-CARLTON
RESERVE***

ABSTRACT

Olga Sefrinawati Kas

This research aims to analyze the role of income audit in enhancing internal control over sales transactions for food and baverage at Mandapa A Ritz-Carlton Reserve. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data collection was conducted by analyzing the organizational structure and the role of the income auditor, then comparing the suitability of the income auditor's role with the control system according to the COSO framework.

The results of the study indicate that the role of income audit at Mandapa A Ritz-Carlton Reserve has been well implemented in supporting internal control over sales transactions. However, the study also identified an overlap of duties between the income auditor and accounts receivable, which can affect the effectiveness of internal control.

Therefore, it is recommended to increase the number of staff in the finance department to maximize performance and ensure more effective oversight, as well as to reduce the risk of errors or fraud. In conclusion, although the income audit already functions well within the internal control system, there is still a need for improvement in human resource allocation to achieve a more optimal and efficient level of control within the company.

Keywords: Income Audit, Sales, Internal Control System

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pengertian dan Peranan Income Audit.....	9
2.2 Pengendalian Internal.....	11
2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	12
2.2.2 Komponen-Komponen Pengendalian Internal	13
2.2.3 Proses Pengendalian Internal	17
2.2.4 Keterbatasan Pengendalian Internal	19
2.3 Penjualan	21
2.3.1 Pengertian Penjualan.....	22
2.3.2 Tujuan Penjualan.....	22

2.4 Audit Internal	23
2.4.1 Definisi Audit Internal	23
2.4.2 Proses Audit Internal.....	25
2.5 Penelitian Terdahulu	26
2.6 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODOLOGI	32
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	32
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.1.2 Objek Penelitian	32
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data.....	33
3.2.1 Jenis Data	33
3.2.2 Sumber Data.....	34
3.2.3 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.3 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	38
4.1.1 Struktur Organisasi	38
4.1.2 Sumber Pendapatan Hotel Mandapa A Ritz-Carlton Reserve	40
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	43
4.2.1 Tugas <i>income audit</i> pada Mandapa A Ritz-Carlton Reserve	43
4.2.2 Sistem pengendalian internal terhadap transaksi penjualan makanan di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve berdasarkan komponen COSO	49
4.2.3 Peran <i>Income Audit</i> terhadap sistem pengendalian internal transaksi penjualan makanan Mandapa A Ritz-Carlton Rerserve.....	57
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	63
4.3.1 Perbandingan sistem pengendalian internal terhadap transaksi penjualan makanan di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve berdasarkan komponen COSO	63
4.3.2 Peran <i>income audit</i> terhadap sistem pengendalian internal pada transaksi penjualan di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68

1.1 Simpulan	68
1.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir dan Konsep Penelitian.....	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Departemen Finance	39
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Departemen F&B	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 OPERA (Sistem pencatat transaksi penjualan kamar)	72
Lampiran 2 MICROS (Sistem pencatat transaksi penjualan F&B)	72
Lampiran 3 FIAT (<i>Futere Income Audit Tool</i>)	73



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia, dengan kekayaan budaya, alam yang menakjubkan, dan keragaman etnis, telah menjadi destinasi pariwisata yang sangat diminati di dunia. Salah satu destinasi yang paling terkenal adalah Bali, sebuah pulau yang terkenal dengan keindahan alamnya, budaya yang kaya, dan keramahan penduduknya. Bali telah menjadi ikon pariwisata Indonesia dan menjadi daya tarik bagi jutaan wisatawan dari seluruh penjuru dunia setiap tahunnya. Industri pariwisata di Bali telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pulau ini menawarkan berbagai pengalaman wisata mulai dari pantai yang memikat, kegiatan petualangan, hingga kedamaian dan keramahan desa-desa tradisionalnya. Industri pariwisata tidak hanya mencakup sektor akomodasi dan restoran, tetapi juga beragam layanan wisata lainnya seperti transportasi, pemandu wisata, dan berbagai atraksi budaya.

Di balik gemerlap industri pariwisata di Bali, industri perhotelan memainkan peran penting dalam memberikan pengalaman menginap yang unik dan berkesan bagi wisatawan. Akomodasi, khususnya hotel, tidak hanya berfungsi sebagai tempat penginapan, tetapi juga sebagai destinasi wisata di dalamnya sendiri. Bali menawarkan berbagai jenis akomodasi, mulai dari hotel mewah hingga penginapan budaya tradisional, yang mampu memenuhi kebutuhan dan preferensi wisatawan dari berbagai latar belakang.

Secara garis besar, hotel adalah tempat yang menyediakan layanan penginapan, makanan, dan minuman bagi tamu, serta dilengkapi dengan fasilitas lainnya. Hotel merupakan layanan penjualan penginapan yang dikelola oleh perusahaan untuk memasarkan produk atau layanan kepada masyarakat atau konsumen yang memerlukan. Pendapatan dari penjualan ini menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan untuk mendukung operasionalnya. Kegiatan penjualan merupakan salah satu aspek paling penting dalam operasional perusahaan, sehingga membutuhkan pengawasan yang serius. Dalam perkembangan perusahaan yang semakin pesat, manajemen memiliki keterbatasan dalam mengawasi secara langsung setiap aktivitas. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sebagai alat bantu. Informasi yang baik dapat dihasilkan melalui penerapan sistem akuntansi yang jelas dan terstruktur, sesuai dengan tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Tujuan utama perusahaan umumnya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Salah satu strategi untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui penjualan, baik secara tunai maupun kredit. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem informasi yang efektif terkait dengan penjualan untuk mencegah kemungkinan penyelewengan dan penggelapan yang dapat merugikan perusahaan.

Pengendalian internal memiliki peran krusial dalam manajemen sistem informasi akuntansi perusahaan. Selain menjadi faktor penting dalam mengelola sistem informasi akuntansi, pengendalian internal juga diperlukan

untuk mengurangi risiko-risiko yang mungkin timbul dalam operasional perusahaan. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*, “Pengendalian internal merujuk pada sistem, struktur, atau proses yang diterapkan oleh dewan direksi perusahaan, manajemen, dan personel lainnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan penilaian yang tepat guna dalam mencapai target pengendalian dan memberikan jaminan yang wajar” (Husein, 2004:121)

Manajemen di industri perhotelan melibatkan beberapa departemen, salah satunya adalah departemen *Finance & Accounting*. Departemen ini bertanggung jawab atas segala hal yang terkait dengan transaksi keuangan, termasuk penghitungan, pembayaran, dan pembelian yang terjadi di hotel, serta menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi tersebut. Departemen ini memiliki keterkaitan dengan semua departemen di hotel, terutama dalam hal administrasi.

Bagian dari departemen *Finance & Accounting* adalah *income audit*, yang memiliki tanggung jawab untuk memeriksa dan mengevaluasi pendapatan yang diperoleh dalam satu hari kerja (transaksi yang ditutup pada pukul 02.00 WITA), yang sebelumnya direkap oleh bagian *night audit*. Peran *income audit* dalam konteks ini menjadi sangat penting. *Income Audit* bertanggung jawab untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan terkait pendapatan hotel. Tugas utamanya meliputi pemeriksaan transaksi penjualan, rekonsiliasi pendapatan, serta memverifikasi kecocokan dokumen pendukung yang diberikan oleh petugas *cashier Front Office (FO)*

meliputi *cashier closing report*, *guest folio*, serta *cashier* dari *outlet-outlet* hotel meliputi *spa*, *bar*, *restauran*, *deposit voucher*, *bank copy*, dan *settlement bank*, dengan detail yang sudah tersedia dalam sistem yang telah direkap dan diteliti terlebih dahulu oleh *night auditor*. Tugas *income audit* harus dilakukan setiap hari untuk mencegah kerugian akibat kesalahan perhitungan dan mengakibatkan tidak *balance*. Jika terjadi kesalahan dalam perhitungan pendapatan, koreksi harus dilakukan segera dengan konfirmasi kepada pihak *front office* ataupun kepada *outlet* terkait.

Income Audit memiliki peran penting dalam industri hotel, karena merupakan pihak kedua setelah *night audit* dalam mengevaluasi transaksi pendapatan harian. Tanpa *income audit*, manajemen hotel tidak dapat beroperasi lancar karena tidak ada verifikasi data terkait pendapatan, yang dapat mengarah pada potensi manipulasi data. Selain itu, kondisi keuangan menjadi tidak terkendali karena adanya ketidaksesuaian yang dapat berpotensi menyebabkan kerugian bahkan bisa menyebabkan kebangkrutan pada hotel. Oleh karena itu, *income audit* tidak boleh diabaikan, baik dari segi pekerjaan maupun peran mereka dalam departemen *Finance & Accounting* hotel.

Untuk memastikan bahwa suatu sistem, seperti proses penerimaan kas, berfungsi dengan efektif, sangat penting untuk menetapkan sistem pengendalian internal yang kuat. Komponen utama dari sistem pengendalian internal meliputi kerangka organisasi yang memisahkan tugas dan wewenang, sistem yang telah mapan untuk prosedur otorisasi dan pencatatan, praktik yang baik, serta personil yang kualifikasinya sejalan dengan tanggung jawab

mereka. Keberadaan sistem pengendalian internal diharapkan dapat memberikan perlindungan terhadap penggelapan aset perusahaan, baik karena pencurian, penyelewengan keuangan oleh karyawan, atau penyalahgunaan aset. Oleh karena itu, setiap entitas bisnis memerlukan sistem pengendalian, sama halnya seperti yang terjadi di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve.

Mandapa A Ritz-Carlton Reserve, adalah salah satu hotel mewah yang terletak di Bali, dan secara khusus menawarkan pengalaman menginap yang sangat eksklusif. Sebagai bagian dari jaringan hotel Ritz-Carlton yang terkenal, Mandapa menempatkan standar tinggi dalam hal pelayanan dan kenyamanan bagi para tamu. Dalam upaya mempertahankan standar ini, hotel seperti Mandapa harus menjaga kualitas layanan yang tinggi dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur pengendalian internal yang ketat. Mengingat kompleksitas industri perhotelan dan persaingan yang semakin ketat.

Melalui observasi yang dilaksanakan, dalam praktik sehari-hari di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve, tugas *income audit* dan *account receivable* masih dilakukan oleh satu individu. Hal ini bisa menyebabkan ketidakefektifan dalam menjalankan kedua tugas tersebut. Kombinasi tugas yang kompleks ini berpotensi mengurangi fokus dan akurasi, serta meningkatkan risiko kesalahan dan kecurangan.

Mandapa A Ritz-Carlton Reserve, perlu terus berinovasi dalam hal pengelolaan pengendalian internalnya, termasuk dalam pengelolaan transaksi penjualan. Dengan memahami secara mendalam peran *income audit* dan mengintegrasikannya secara efektif dalam sistem pengendalian internal,

Mandapa dapat memperkuat posisinya sebagai tujuan utama bagi para wisatawan yang mencari pengalaman menginap yang istimewa di Bali.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, diputuskan untuk membuat tugas akhir penelitian yang mendalam tentang peran *income audit* dalam meningkatkan pengendalian internal pada transaksi penjualan di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve dengan judul tugas akhir “Peranan *Income Audit* Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Transaksi Penjualan Di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve”. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran tersebut, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi manajemen hotel dalam memperbaiki dan mengoptimalkan proses pengendalian internal mereka.

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka adanya batasan masalah pada penelitian tentang peranan *income audit* dalam meningkatkan pengendalian internal pada transaksi penjualan. Penelitian mengenai transaksi penjualan hanya dilakukan pada transaksi penjualan makanan dan minuman.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimanakah tugas *income audit* pada Mandapa A Ritz-Carlton Reserve?

1.2.2 Bagaimanakah pengendalian internal terhadap transaksi penjualan makanan di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve?

1.2.3 Bagaimanakah peran *income audit* dalam meningkatkan pengendalian internal di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Menganalisis tugas *income audit* pada Mandapa A Ritz-Carlton Reserve.

1.3.2 Menganalisis pengendalian internal terhadap transaksi penjualan di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve.

1.3.3 Menganalisis peran *income audit* terhadap pengendalian internal di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penulisan latar belakang tugas akhir di atas, diharapkan manfaat yang dapat diberikan antara lain.

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Diploma III Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.
2. Tugas akhir ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mahasiswa terkait dengan bidang yang diteliti dan penerapannya di suatu perusahaan serta dapat

mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan pada kenyataan yang ada di lapangan.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

1. Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya yang melaksanakan penelitian dengan bidang sejenis.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kuantitas sumber Pustaka di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

1.4.3 Bagi Mandapa A Ritz-Carlton Reserve

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan-masukan yang bermanfaat kepada pihak manajemen perusahaan mengenai sistem pengendalian internal yang bersangkutan dengan transaksi penjualan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1.1.1 Tugas *income audit* pada Mandapa A Ritz-Carlton Reserve adalah mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan memastikan semua dokumen telah ada dan sesuai dengan laporan yang telah terdata pada sistem. Kemudian memasukkan semua transaksi dan penggunaan internal ke dalam sistem audit yang sudah disediakan oleh perusahaan, lalu menyimpan dokumen sesuai dengan ketentuan perusahaan.

1.1.2 Sistem pengendalian internal penjualan di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve menurut kerangka kerja COSO telah diterapkan dengan baik. Hotel menerapkan berbagai komponen pengendalian dengan baik, seperti lingkungan pengendalian yang mencakup filosofi manajemen, struktur organisasi yang jelas, dan kebijakan kepegawaian yang ketat. Selain itu, aktivitas pengendalian seperti pemisahan tugas, otorisasi, dan penggunaan teknologi juga diimplementasikan untuk meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan. Namun, ada beberapa area yang masih memerlukan perbaikan, seperti peningkatan efektivitas pengendalian otorisasi untuk transaksi internal dan pemantauan sistem dokumentasi yang lebih ketat untuk mengatasi masalah teknis yang menyebabkan kesalahan nomor urut cetak.

1.1.3 Peran *income audit* terhadap pengendalian internal pada transaksi penjualan di Mandapa A Ritz-Carlton Reserve telah dilakukan dengan baik sesuai dengan pengendalian internal berdasarkan COSO. Namun pada pengendalian internal perusahaan masih terdapat permasalahan yang mendasar pada struktur organisasi yang ada yaitu dari perangkapan jabatan oleh *income auditor* dan *account receivable*.

1.2 Saran

Dari analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran untuk diterapkan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan dan sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

1.2.1 Perusahaan sebaiknya memisahkan fungsi antara *income auditor* dan *account receivable*, hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya moral hazard, selain itu melalui pemisahan fungsi sehingga karyawan tidak melaksanakan perangkapan tugas. Selain itu perusahaan perlu memperbaiki struktur organisasi yang ada.

1.2.2 Perusahaan perlu meningkatkan dalam proses otorisasi untuk bukti transaksi penjualan, untuk mempermudah dalam proses audit yang dilakukan oleh *income auditor*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., & Haron, H. (2009). Auditing and assurance services in Malaysia: An integrated approach. *(No Title)*.
- Hasibuan, M. S. P. (2007). *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*.
- Husein, M. F. (2004). Sistem informasi akuntansi. *Akademi Manajemen Perusahaan YKPN*.
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). Teori akuntansi & riset multiparadigma. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Jamaludin, A. (2021). Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 9–30.
- Kartika, N. P., & Pradnyani, N. L. P. S. P. (2022). Peran Income Audit Pada Finance & Accounting Department Di Frii Bali Echo Beach. *Prosiding SINTESA*, 5, 291–298.
- Kuantitatif, P. P., & Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Sugiyono*.
- Krismiaji, D. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. *Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta*.
- La, M., & Azhar, S. (2001). Sistem Informasi Akuntansi 1: Pendekatan Manual Praktek Penyusunan Metode dan Prosedur. *Edisi Kesepuluh, Bandung: Lembaga Informarika Akuntansi*.
- Sumitro, S. (2019). Keuntungan Dan Kelemahan Dari Setiap Jenis Struktur Organisasi. *Jurnal Informatika*, 2(2). <https://doi.org/10.36987/informatika.v2i2.198>
- Suryanto, W., Sugeng, & Nurdiwaty, D. (2021). Peran Audit Internal Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Dealer Aries Sentosa Motor Kota Kediri. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi (SENMEA)*, 6(1), 1082–1089.
- Wiratna, S. V. (2015). *Sistem Akuntansi. Cetakan Pertama*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.